

**ABSTRAK****Rizka Nisa Wijayanti****Hubungan antara Dukungan Keluarga dan Kualitas Hidup Penderita Paska Stroke pada Masa Pandemi COVID-19 di Kota Semarang****XIX + 136 Halaman + 17 Tabel + 2 Gambar + 13 Lampiran**

Kondisi pandemi COVID-19 menyebabkan banyak hambatan dalam perawatan penderita paska stroke yang mengakibatkan kualitas hidup menurun. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup adalah memberikan dukungan keluarga. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan kualitas hidup pada masa pandemi COVID-19. Desain penelitian ini menggunakan korelasi deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 110 responden dengan menggunakan teknik *probability sampling*. Pengambilan data dilakukan pada bulan Oktober-Desember 2021. *Instrument* yang digunakan adalah kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner SS-QOL-12. Hasil penelitian diperoleh karakteristik responden laki-laki (53,6%), berusia  $\geq 61$  tahun (50%), tidak bersekolah (27,3%), tidak bekerja/IRT (76,4%), tidak memiliki pendapatan (76%), serangan stroke berulang (82%), lama menderita stroke  $\geq 1$  tahun (80,9%), riwayat penyakit hipertensi (73,64%), status kognitif normal (81,8%). Hasil analisis uji *chi-square* setiap domain dukungan keluarga menunjukkan domain emosional  $p(0,00) < \alpha(0,05)$ , domain informasional  $p(0,01) < \alpha(0,05)$ , domain penghargaan  $p(0,00) < \alpha(0,05)$  yang berarti terdapat hubungan antara domain emosional, domain informasional, dan domain penghargaan dengan kualitas hidup. Domain instrumental menunjukkan nilai  $p(0,21) > \alpha(0,05)$  yang berarti tidak ada hubungan antara domain instrumental dengan kualitas hidup.

**Kata Kunci** : Dukungan Keluarga, Kualitas Hidup, Stroke

**Daftar Pustaka** : 136 (2010-2022)